

**PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
KEUANGAN DAERAH (SIMDA), KUALITAS SUMBER DAYA
MANUSIA, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, DAN
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Karanganyar)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh:

KURNIAWATI

B200 140 319

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
KEUANGAN DAERAH (SIMDA), KUALITAS SUMBER DAYA
MANUSIA, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, DAN
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada
OPD Kabupaten Karanganyar)**

PUBLIKASI ILMIAH

Disusun oleh:

KURNIAWATI

B200 140 319

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M, Akt, CA

NIK/NIP.522/0609016002

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA), KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Karanganyar)

Yang ditulis oleh:

KURNIAWATI
B200 140 319

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 05 April 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., Ak, CA
(Ketua Dewan Penguji)

2. Dra. Mujiyati, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)

3. Fauzan, SE, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, SE., M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 April 2018

Penulis



KURNIAWATI
B200140319

**PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
KEUANGAN DAERAH (SIMDA), KUALITAS SUMBER DAYA
MANUSIA, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, DAN
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Karanganyar)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA), sumber daya manusia (SDM), penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP), dan dukungan manajemen puncak terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah Kabupaten Karanganyar. Responden penelitian sebanyak 67 orang dari 19 OPD dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP), dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan implementasi sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA), dan kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata kunci: *implementasi SIMDA, kualitas sumber daya manusia, penerapan SAP, dukungan manajemen puncak, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the implementation of regional financial management information system (SIMDA), human resources (SDM), application of government accounting standards (SAP), and top management support to the quality of government financial reporting Karanganyar District. Respondents were 67 respondents from 19 OPD with sampling using purposive sampling technique. Methods of data collection were conducted by questionnaire. The technique of data analysis using multiple linear regression analysis using SPSS version 20.

The results showed that the application of government accounting standard (SAP) and top management support had an effect on the quality of local government financial report, while the implementation of regional financial management information system (SIMDA), and the quality of human resources had no effect on the quality of local government financial report.

Keywords: *SIMDA implementation, human resource quality, SAP implementation, top management support, quality of local government financial reports.*

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Daerah mempunyai kewajiban dalam mengurus dan mengelola laporan keuangan daerahnya sendiri sebagai alat pengendalian dan suatu bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahnya yaitu upaya untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah dengan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan pemerintah dibuat harus berkualitas dan berguna agar para pemakai laporan keuangan (*stakeholder*) dapat memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut.

Menurut Bastian (2010:297), tujuan laporan keuangan sektor publik adalah menyediakan informasi mengenai sumber daya, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan, menyediakan informasi mengenai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya, menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam membiayai aktivitasnya dan memenuhi kewajiban serta komitmennya, menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas dalam perubahan yang terjadi, dan menyediakan informasi secara keseluruhan yang berguna dalam mengevaluasi kinerja entitas menyangkut biaya jasa, efisiensi, dan pencapaian tujuan.

Menurut Peraturan Daerah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Manajemen Daerah yang selanjutnya disebut SIMDA adalah sistem pengelolaan keuangan dan Barang Milik Daerah berbasis teknologi informasi *Server-Client* yang bertujuan untuk membantu pemerintah daerah dalam menghasilkan informasi keuangan dan Barang Milik Daerah yang relevan, cepat, akurat, lengkap dan dapat diuji kebenarannya melalui situs resmi Pemerintah Daerah. Dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah tidak hanya didukung oleh pemahaman dalam menggunakan SIMDA dan kualitas sumber daya manusia tetapi juga harus berpedoman pada standar akuntansi yang telah ditentukan. PP No.71 tahun 2010 merupakan pedoman proses

penyusunan laporan keuangan pemerintah yang secara mutlak harus dijadikan pedoman dalam penyusunan agar kualitas laporan keuangan pemerintah Indonesia dapat ditingkatkan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh implementasi sistem informasi manajemen keuangan daerah (SIMDA), kualitas sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan dukungan manajemen puncak terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Populasi, Sampel, dan Metode Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai ASN di OPD Kabupaten Karanganyar. Dimana jumlah pegawai ASN yang bekerja di beberapa OPD Kabupaten Karanganyar berjumlah 11.810 orang. Sampel pada penelitian ini diambil pada pegawai ASN di bagian keuangan/akuntansi yang berjumlah 67 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

2.2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dengan menyebar kuisisioner. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai ASN yang bekerja pada bagian keuangan dan akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan pada setiap OPD di Kabupaten Karanganyar.

2.3. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh implementasi SIMDA, kualitas SDM, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan dukungan manajemen puncak terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar. Model dari regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KLK = \alpha + \beta_1 \text{ ISIMDA} + \beta_2 \text{ KSDM} + \beta_3 \text{ PSAP} + \beta_4 \text{ DMP} + e$$

Keterangan:

KLK : Kualitas Laporan Keuangan

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien Regresi

ISIMDA : Implementasi Sistem Informasi Manajemen
Keuangan Daerah

KSDM : Kualitas Sumber Daya Manusia

PSAP : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

DMP : Dukungan Manajemen Puncak

e : *error*

2.4. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel individu independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011: 98). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).

2.5. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Uji ini dihitung dengan derajat keyakinan *level signifikan* $\alpha=0,05$. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti ada pengaruh secara bersamaan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen, artinya model regresi yang digunakan *fit of goodness*. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti tidak ada pengaruh secara bersamaan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen, berarti model regresi tidak fit.

2.6 Uji Determinasi (R²)

Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang kecil, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas (Ghozali, 2011: 97).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengolahan data primer dibuat dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS versi 20 dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig
Konstanta	5,732	2,964	0,04
Implementasi SIMDA	0,055	0,617	0,539
Kualitas SDM	0,055	0,451	0,653
Penerapan SAP	0,258	2,315	0,024
Dukungan Manajemen Puncak	0,329	2,346	0,022

Sumber: data primer diolah penulis, 2018

Persamaan regresi diketahui:

$$KLK = 5,732 + 0,055ISIMDA + 0,055KSDM + 0,258PSAP + 0,329DMP + e$$

Keterangan:

KLK = Kualitas Laporan Keuangan

α = Konstanta

ISIMDA = Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah

KSDM = Kualitas Sumber Daya Manusia

PSAP = Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

DMP = Dukungan Manajemen Puncak

e = *error term*

Adapun interpretasi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 5,732 menunjukkan koefisien 5,732. Hal ini menunjukkan bahwa jika implementasi simda, kualitas SDM, penerapan SAP, dan dukungan manajemen puncak dianggap konstan, maka kualitas laporan keuangan adalah positif.
- 2) Koefisien regresi implementasi SIMDA menunjukkan koefisien sebesar +0,055. Hal ini dapat diartikan apabila semakin baik implementasi SIMDA, maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan.
- 3) Koefisien regresi kualitas SDM menunjukkan koefisien sebesar +0,055. Hal ini dapat diartikan apabila semakin baik kualitas SDM, maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan.
- 4) Koefisien regresi penerapan SAP menunjukkan koefisien sebesar +0,258. Hal ini dapat diartikan apabila semakin baik penerapan, maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan.
- 5) Koefisien regresi dukungan manajemen puncak menunjukkan koefisien sebesar +0,329. Hal ini dapat diartikan apabila semakin baik dukungan manajemen puncak, maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan.

3.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah model yang digunakan tidak bisa sebagai dasar estimasi. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
HASIL UJI SIMULTAN (F)

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Keterangan
7,758	2,75	0,000	Model Fit

Sumber: data primer diolah penulis, 2018

Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan SPSS pada tabel 3.2, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,758 > 2,75$ dan nilai sig $0,000 < \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa model yang *fit*. Hasil tersebut juga menjelaskan bahwa variabel implementasi SIMDA, kualitas SDM, dan penerapan SAP mempunyai pengaruh secara persial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3.3. Uji Persial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menunjukkan dukungan terhadap hipotesis penelitian. Adapun hasil uji t ditunjukkan dalam tabel 3.3

Tabel 3.3
HASIL UJI T HIPOTESIS

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
Implementasi SIMDA	0,617	1,669	0,539	Ditolak
Kualitas SDM	0,451	1,669	0,653	Ditolak
Penerapan SAP	2,315	1,669	0,024	Diterima
Dukungan Manajemen Puncak	2,346	1,669	0,022	Diterima

Sumber: Data Olahan SPSS 2018

- 1) Dari hasil tabel 3.3 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel implementasi SIMDA yang mempunyai nilai t_{hitung} 0,617 < t_{tabel} 1,669 atau dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,539 > $\alpha = 0,05$, oleh karena itu H_1 ditolak.
- 2) Dari hasil tabel 3.3 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel kualitas SDM nilai t_{hitung} 0,451 < t_{tabel} 1,669 atau dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,653 > $\alpha = 0,05$, oleh karena itu H_2 ditolak.
- 3) Dari hasil tabel 3.3 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel penerapan SAP nilai t_{hitung} 2,315 > t_{tabel} 1,669 atau dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,024 < $\alpha = 0,05$, oleh karena itu H_3 diterima.
- 4) Dari hasil tabel 3.3 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel dukungan manajemen puncak nilai t_{hitung} 2,346 > t_{tabel} 1,669 atau dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,022 < $\alpha = 0,05$, oleh karena itu H_4 diterima.

3.4. Uji R^2

Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	0,578	0,334	0,291	1,22175

Sumber: data primer diolah penulis, 2018

Untuk hasil perhitungan nilai $adj R^2$ diperoleh dalam analisis regresi linier berganda sebesar 0,291. Hal ini berarti bahwa 29,1% variasi variabel

kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dijelaskan oleh variabel implementasi SIMDA, kualitas SDM, penerapan SAP, dukungan manajemen puncak, sedangkan sisanya yaitu 70,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

3.5. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_1 dalam penelitian ini ditolak, sehingga implementasi simda tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar. Hal ini dikarenakan tingkat pencapaian responden rata-rata untuk variabel implementasi simda berada pada katagori baik, tetapi pada kenyataannya pemerintah dengan pemanfaatan teknologi informasi belum sepenuhnya dapat meningkatkan efektivitas, menjawab kebutuhan informasi, dan meningkatkan kinerja. Walaupun secara persepsi OPD telah melaksanakannya dengan sebaik mungkin, namun pada kenyataannya OPD belum bisa membuktikan bahwa mereka mampu untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan pemerintah dengan baik. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian Ngguna, Muliati dan Saleh (2017) yang menyatakan bahwa implementasi SIMDA berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_2 dalam penelitian ini ditolak, sehingga kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar. Hal ini dikarenakan bahwa rendahnya kualitas sumber daya manusia belum tentu akan mempengaruhi rendahnya kualitas laporan keuangan begitu juga sebaliknya. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Ismi (2017) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_3 dalam penelitian ini diterima, sehingga penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten

Karanganyar. Hal ini dikarenakan bahwa dengan adanya kejelasan standar akuntansi pemerintahan yang dipakai, maka akan dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Yohanes (2013), yang menyatakan bahwa penerapan SAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa H_4 dalam penelitian ini diterima, sehingga dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar. Hal ini dikarenakan bahwa dukungan manajemen puncak mencerminkan bahwa pimpinan/manajer mempunyai keterlibatan dalam pengoperasian sistem yang dilakukan oleh karyawan, yang artinya semakin bagus dukungan dari manajemen puncak maka akan semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Alfian (2014) dan Bahri Kamal (2014) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4. PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi SIMDA tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 0,617 < t_{tabel} 1,669$ atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,539 > \alpha = 0,05$. Dengan demikian H_1 dalam penelitian ini ditolak.
2. Kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 0,451 < t_{tabel} 1,669$ atau dapat dilihat

dari nilai signifikansi $0,653 > \alpha = 0,05$. Dengan demikian H_2 dalam penelitian ini ditolak.

3. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 2,315 > t_{tabel} 1,669$ atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,024 < \alpha = 0,05$. Dengan demikian H_3 dalam penelitian ini diterima.
4. Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 2,346 > t_{tabel} 1,669$ atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,022 < \alpha = 0,05$. Dengan demikian H_3 dalam penelitian ini diterima.

4.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, penulis akan memberikan saran yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas objek pada Kabupaten/Kota yang lain agar hasil penelitian lebih bisa mewakili secara keseluruhan atau dapat digeneralisasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dalam mengumpulkan data tidak hanya menggunakan metode kuesioner, namun juga bisa dengan melakukan wawancara terhadap responden yang dijadikan sampel agar data yang diperoleh tidak bias.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, misal penerapan sistem pengendalian intern, peran auditor internal, dan penerapan SAKD.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hafiz Tanjung. 2014. *Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan Publik*. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Alfian, M. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi SIMDA dan kualitas laporan keuangan SKPD*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, 16(1), 1-11.
- Ardana, Komang, *Perilaku Keorganisasian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Penerbit Erlangga :Jakarta.
- Dedi Nordiawan. 2009. *Akuntansi Pemerintahan Edisi kesatu*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dewi, Sang Ayu Nyoman Trisna dan AANB Dwirandra. 2013. *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Pengguna Aktual, dan Kepuasan Pengguna Terhadap Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah di Kota Denpasar*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Hal: 196-214. Melalui [04/06/2015].
- Djadja Sukirman. *Et al.* 2009. *Pemahaman Laporan Keuangan dengan SIMDA Keuangan*. Jakarta. Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah.
- Donni Juni Priansa. *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Penerbit : Alfabeta Bandung.
- Ghozali. I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, edisi ke Lima. Univ Diponegoro, Semarang.
- Gudono. (2014). *Teori organisasi*. Edisi 3. Yogyakarta: BPF.
- Ida Eni Kiranayanti, Ni Made Edi Erawati. 2016. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akruak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah Daerah*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN 2302- 8556 Vol: 16.2.
- Ismi Deshinta Putri, Sri Rahayu, Annisa Nurbaiti. 2017. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman Regulasi Standar Akuntansi Berbasis Akural, Sistem Pengendalian Internal, dan Penerapan Sistem Manjamene Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom. ISSN : 2355-9357 e-Proceeding of Management : Vol.4, No.2.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

- Khayatun Nufus. 2015. *Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah*. ISSN 2339-0867 Vol:3 No.2.
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi sektor publik*, Edisi 4. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Moe, T. M. (1984). The new economics of organization. *American Journal of Political Science*, 28(4), 739-777.
- Ngguna, Muliati, dan Saleh. 2017. *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan, dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kota Palu*. E-jurnal Katalogis ISSN: 2302-2019. Vol.5 No.12
- Nordiawan, Deddi. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta:Salemba Empat.
- Nurillah, As Syifa. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol.1,No.1.Hal: 2337-3806.
- Peraturan Daerah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Manajemen Daerah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005. Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual.
- Satgas Pengembangan SIMDA 2008. *SIMDA dan Penerapannya*. Jakarta Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan.
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.
- Stiglitz, J. E. (1999). *On liberty, the right to know, and public discourse: The role of transparency in public life*. Oxford : Oxford Amnesty Lecture.
- Stoner, James A.F.1992. *Manajemen*.. Jilid 1.Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutaryo. (2012). *Hubungan keagenan dalam organisasi pemerintahan, perspektif dari agency theory*. <http://sutaryofe.staff.uns.ac.id/2012/07/30/hubungankeagenan-dalam-organisasi-pemerintahan-perspektif-dari-agency-theory>. Diakses 5 Juni 2015.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Pengembangan Aplikasi SIMDA.

Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga

Wirawan. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia Teori, Psikologi, Hukum Ketenagakerjaan, Aplikasi dan Penelitian : Aplikasi Dalam Organisasi Bisnis, Pemerintahan, dan Pendidikan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Yohannes Suhardjo. 2013. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kota Tual*. Jurnal STIE Semarang Vol. 5 No.3. Edisi Oktober 2013 (ISSN:2252-7826).

Zimmerman, J. L. (1977). *The municipal accounting maze: an analysis of political incentives*. *Journal of Accounting Research*, 107-144.

<http://www.bpk.go.id>